

RINGKASAN

Penerapan *Biosecurity* Pada Peternakan Ayam Ras Petelur Fase *Layer* Di CV. Arya Agro Wijaya, M Fahrul Rizal, Nim C31181608, Tahun 2020, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Suluh Nusantoro, S.Pi.,M.Sc. (Dosen Pembimbing)

Ayam petelur merupakan ternak unggas yang rentan terhadap penyakit. Penyakit merupakan suatu hal yang menjadi momok dan paling ditakuti oleh para peternak. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan. Apabila kerugian yang ditimbulkan cukup besar maka akan mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan. Oleh karena itu, hal yang harus diperhatikan adalah manajemen kesehatan. *Biosecurity* merupakan program yang dirancang untuk melindungi atau mengamankan kehidupan ternak dari berbagai macam penyakit. Penerapan *biosecurity* juga dapat menekan biaya pada kesehatan ternak (Mappanganro *et al.*, 2018).

Kegiatan PKL ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja dibidang peternakan secara umum dan meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap pengembangan diri sehingga dapat menjadi bekal ketika terjun di kehidupan masyarakat. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan 21 September 2020 di CV. Arya Agro Wijaya. Materi kegiatan PKL adalah penerapan *biosecurity* yang terdiri dari isolasi, pengawasan laju lalu lintas dan sanitasi. Metode yang digunakan adalah melakukan praktik dan pengamatan secara langsung, melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, kepala kandang dan kepala bagian gudang obat serta melakukan pencatatan kegiatan harian dan data selama melakukan kegiatan PKL.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan PKL ini yaitu pakan yang diberikan pada ayam sebanyak 2 kali sehari pada pagi dan siang hari. Pada pagi hari diberikan pakan sebanyak 45% dan pada siang hari diberikan sebanyak 55%. Pengendalian penyakit *coryza* dilakukan dalam beberapa cara. Cara tersebut antara lain injeksi vitamin b-kompleks yang dicampur dengan *streptomycin*, pemberian obat tetes

mata (*erlamycetin*) dan tetes hidung (MKP), pemberian *kalbrom* dan *aquades* lalu penyemprotan HIG yang dicampur dengan MKP.

Vitamin yang diberikan di perusahaan adalah vita *heat stress* dan *vetavit* HC dengan dosis 1 g/2 liter air. Vaksin yang diberikan terdiri dari vaksin ND, IBD, AE POX dan ILT. Pengambilan telur dilakukan sebanyak 2 kali setelah dilakukan perataan pakan. Sedangkan pemberian *grit* dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu. Program *biosecurity* yang diterapkan di perusahaan antara lain yaitu isolasi, sanitasi dan kontrol lalu lintas.

Dari hasil kegiatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *biosecurity* dalam peternakan sangatlah penting. Hal tersebut karena *biosecurity* merupakan garda terdepan sekaligus konsep integral yang bertujuan untuk melindungi sekaligus mencegah adanya penyebaran penyakit dari luar ke dalam area *farm*. Apabila program *biosecurity* diterapkan dengan baik maka produktivitas ternak akan optimal dan biaya kesehatan ternak dapat ditekan. Dalam hal ini perusahaan CV. Arya Agro Wijaya sudah baik dalam menerapkan program *biosecurity* yang ada. Hal ini dibuktikan melalui adanya ketiga komponen *biosecurity* yang sudah diterapkan di perusahaan.